



Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato

The Influence of Management Control Systems on the Effectiveness of Budget Management at the Ministry of Religion Office, Pohuwato Regency

Taufik Udango^{1*}, Sulaiman², Agus Baku³

¹²³ Universitas Ichsan Gorontalo

*Corresponding Author: E-mail: taufikudango25@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 15 June, 2024

Revised: 15 July, 2024

Accepted: 26 July, 2024

Kata Kunci:

Sistem Pengendalian;
Manajemen Anggaran

Keywords:

Control System; Budget
Management

DOI: [10.56338/jks.v7i7.5839](https://doi.org/10.56338/jks.v7i7.5839)

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menganalisis pengaruh pengaruh sistem pengendalian manajemen berupa Struktur dan proses pengendalian manajemen baik secara parsial maupun simultan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato. Berangkat dari hasil pembahasan, maka penelitian adalah : 1) Sistem pengendalian manajemen (Struktur pengendalian manajemen) secara parsial berpengaruh positif sebesar 19,3% namun tidak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato. 2) Sistem pengendalian manajemen (proses pengendalian manajemen) secara parsial berpengaruh positif sebesar 68,5% dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato. 3) Sistem pengendalian manajemen (Struktur dan proses pengendalian manajemen) secara simultan berpengaruh positif sebesar 75,8% dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato.

ABSTRACT

The Influence of Management Control System on the Effectiveness of Budget Management at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency. The purpose of the research to be achieved is to analyze the influence of the management control system in the form of Structure and management control process both partially and simultaneously on the effectiveness of budget management at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency. Departing from the results of the discussion, the research is: 1) The management control system (Management control structure) partially has a positive effect of 19.3% but is not significant on the effectiveness of budget management at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency. 2) The management control system (management control process) partially has a positive effect of 68.5% and is significant on the effectiveness of budget management at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency. 3) The management control system (Management control structure and process) simultaneously has a positive effect of 75.8% and is significant on the effectiveness of budget management at the Office of the Ministry of Religious Affairs of Pohuwato Regency.

PENDAHULUAN

Kabupaten Pohuwato yang disahkan melalui sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tanggal 06 Mei 2003 dalam membentuk satu kabupaten sendiri, sehingga hal ini perlu disyukuri oleh seluruh masyarakat di Kabupaten Pohuwato melalui berpartisipasi dalam menjaga kelanjutan pembangunan di Kabupaten Pohuwato.

Kementerian Agama merupakan salah satu Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang memiliki peranan penting dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Dalam melaksanakan kewajibannya terkait dengan pelayanan masyarakat tentunya diperlukan anggaran. Demikian juga halnya dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato.

Pelaksanaan anggaran yang diperuntukkan untuk dikelola dengan baik sesuai peruntukannya. Dokumen ini pula merupakan dasar bagi pengelola anggaran dalam melaksanakan program yang telah diprogramkan. Dalam penggunaan anggaran perlu kehati-hatian, dalam arti harus jeli memilih dan memilah program mana yang harus dilaksanakan terlebih dahulu. Sehingga penyerapan anggaran akan cepat terealisasi dengan baik. Salah satu bentuk pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato adalah Program Pendidikan Islam, Program Penyelenggara Haji dan Umrah, Program Bimbingan Masyarakat Islam, Program Bimbingan Masyarakat Kristen serta Program Bimbingan Masyarakat Hindu.

Tuntutan masyarakat reformasi adalah mereka hanya menilai secara riilnya saja dan mengabaikan sistem yang diterapkan dalam suatu instansi. Dengan kata lain harapan masyarakat adalah menuntut pemerintah secara umum dalam memberikan pelayanan semaksimal mungkin. Artinya segala bentuk anggaran yang dikelola demi memaksimalkan pelayanan mutlak sesuai dengan peruntukannya. Namun secara umum tingkat kesibukan aparat disetiap instansi pemerintah pada akhir tahun mengalami peningkatan.

Faktor penyebab kurang efektifnya pengelolaan anggaran adalah adanya penerapan sistem pengendalian manajemen yang berlaku belum dilaksanakan sepenuhnya. Dalam panduan Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12) menjelaskan, bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi pemerintah meliputi; (a) Reviu atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan, (b) Pembinaan sumber daya manusia, (c) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, (d) Pengendalian fisik dan aset, (e) Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja, (f) Pemisahan fungsi, (g) Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting, (h) Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian, (i) Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya dan (j) Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

Anthoni dan Maciariello dalam R.A. Supriono (1999 : 35) mempunyai pandangan yang sama mengenai sistem pengendalian manajemen, keduanya menyatakan bahwa sistem pengendalian manajemen mempunyai dua elemen yang dapat dibedakan namun saling berhubungan erat yaitu : (1) Struktur pengendalian manajemen adalah elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian manajemen. Struktur pengendalian manajemen berisi : (a) Struktur organisasi, (b). Otonomi yang didelegasikan pada para manajer. (c). Pembentukan pusat-pusat pertanggung jawaban. (d). Pengukuran kinerja dan balas jasa. (e). Sistem informasi yang mengalir di antara bagian-bagian dalam organisasi.

Proses sistem pengendalian manajemen berisi langkah-langkah atau keputusan-keputusan yang dilaksanakan oleh organisasi untuk menentukan tujuan, mengalokasikan sumber-sumber, dan mencapai tujuan tersebut. Proses sistem pengendalian manajemen sifatnya relatif kurang permanen. Proses pengendalian manajemen berisi : (a). Penentuan sasaran dan tujuan. (b). Pengevaluasian prestasi. (c). Pembuatan keputusan agar organisasi tetap berada di jalurnya. (d). Pengimplementasian keputusan melalui manusia. (e). Penggunaan umpan balik hasil-hasil keputusan.

Kehadiran elemen-elemen sistem pengendalian manajemen tersebut di atas, sangat diperlukan oleh setiap instansi pemerintah sebagai pedoman dalam menjalankan sistem pemerintahan yang baik dan komprehensif. Penerapan unsur atau indikator sistem pengendalian manajemen yang akan berdampak terhadap pengelolaan anggaran belum dapat dilakukan sepenuhnya seperti yang diharapkan, salah satu diantaranya penyelesaian laporan pertanggung jawaban pada setiap akhir periode/tahun selalu ada perbaikan-perbaikan dan hal ini merupakan suatu tanda bahwa pencatatan dilakukan bukan pada saat terjadinya transaksi tetapi pada saat dibutuhkan pelaporan sehingga kekeliruan sering terjadi.

Indikator-indikator pengelolaan anggaran menurut Manullang (2001 : 14) mendefinisikan anggaran sebagai catatan masa lalu, rencana masa depan, mekanisme pengalokasian sumber daya, metode untuk pertumbuhan, alat penyaluran pendapatan, mekanisme untuk negosiasi, harapan, aspirasi, strategi organisasi, satu bentuk kekuatan kontrol dan alat atau jaringan komunikasi.

Melihat uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran suatu instansi sangat penting dalam memaksimalkan program-program yang telah ditetapkan. Bertitik tolak dari uraian latar belakang di atas menggambarkan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu sarana penting dalam penataan organisasi, maka penulis mengangkat judul penelitian: Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato.

METODE

Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dilakukan penulis adalah sistem pengendalian manajemen (sub variabel struktur dan proses pengendalian manajemen) dan efektivitas pengelolaan anggaran sedangkan lokasi penelitian adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato. Penelitian diperkirakan memakan waktu kurang lebih tiga bulan.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dimaksud pada penelitian adalah sistem pengendalian manajemen sebagai variabel bebas (X) dengan sub variabel yaitu struktur pengendalian manajemen (X1) dan proses pengendalian manajemen (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan anggaran (Y).

Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut: 1) Penelitian kepustakaan, 2) Penelitian lapangan

Sumber Data

Data primer, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian untuk dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui pembagian angket atau kuisioner yang disebarkan kepada responden. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam menganalisis data primer

Populasi

Menurut Sugiyono (2007 : 49) yang di maksud dengan populasi dalam penelitian kuantitatif, di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi yang akan dijadikan responden penelitian adalah Aparat Sipil Negara (ASN) sebanyak 28 orang dan tenaga honorer sebanyak 12 orang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato, dengan demikian jumlah responden adalah 40 orang.

Metode Analisis

Dalam melakukan analisis data digunakan metode analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu efektivitas pengelolaan anggaran.

HASIL & DISKUSI:

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Melihat hasil dianalisis data dengan menggunakan program SPSS, sebagaimana yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Coefficients

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .627 | .524 | | 1.196 | .239 |
| | Struktur Pengendalian Manajemen | .193 | .133 | .131 | 1.460 | .153 |
| | Proses Pengendalian Manajemen | .685 | .076 | .807 | 9.022 | .000 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Sumber: Hasil olahan data 2024

Dari tabel *coefficients* diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda adalah $Y = 0,627 + 0,193X_1 + 0,685X_2 + \epsilon$. Dari persamaan regresi berganda ini, maka dapat dijelaskan :

1. Nilai konstanta atau nilai tidak tetap sebesar 0,627 merupakan suatu deskripsi, bahwa tingkat efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato mencapai 62,7% meskipun tanpa dipengaruhi oleh variabel sistem pengendalian manajemen dengan sub variabel struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen atau dengan kata lain, jika variabel struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen diabaikan atau dianggap sama dengan nol (0), maka capaian pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebesar 62,7%.
2. Koefisien variabel struktur pengendalian manajemen (X1) sebesar 0,193 merupakan suatu gambaran, bahwa struktur pengendalian manajemen pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif atau secara langsung terhadap efektivitas pengelolaan anggaran.
3. Sedangkan koefisien variabel proses pengendalian manajemen sebesar 0,685 menjelaskan, bahwa proses pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebesar 0,685 atau 68,5%.
4. Mengukur besarnya pengaruh variabel independen (struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen) terhadap variabel dependen (efektivitas pengelolaan anggaran) pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato secara simultan, maka digunakan uji koefisien determinasi (R²). Hasil olahan data dapat dilihat pada tabel berikut.
- 5.

Tabel 2. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .871 ^a | .758 | .745 | .29109 | .758 | 57.955 | 2 | 37 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Proses Pengendalian Manajemen, Struktur Pengendalian Manajemen

Sumber: Hasil olahan data 2024

Hasil analisis data pada tabel *model summary* di atas didapatkan nilai R². sebesar 0,758. Angka ini menjelaskan bahwa kontribusi atau pengaruh struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen terhadap efektivitas pengelolaan anggaran secara simultan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 75,8% dan ini masuk dalam kategori besar sedangkan sisanya sebesar 24,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran yang tidak diteliti.

Analisis Korelasi

Analisis regresi tidak terpisahkan dengan analisis korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen pada penelitian. Variabel sistem pengendalian manajemen yang dibagi menjadi dua sub variabel, yaitu variabel struktur pengendalian manajemen dengan proses pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato. Melalui analisis data seperti pada tabel *correlations* berikut.

Tabel 3. Correlations

| | | Struktur Pengendalian Manajemen | Proses Pengendalian Manajemen | Efektivitas Pengelolaan Anggaran |
|----------------------------------|---------------------|--|--------------------------------------|---|
| Struktur Pengendalian Manajemen | Pearson Correlation | 1 | .427** | .475** |
| | Sig. (2-tailed) | | .006 | .002 |
| | N | 40 | 40 | 40 |
| Proses Pengendalian Manajemen | Pearson Correlation | .427** | 1 | .863** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | | .000 |
| | N | 40 | 40 | 40 |
| Efektivitas Pengelolaan Anggaran | Pearson Correlation | .475** | .863** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | |
| | N | 40 | 40 | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olahan data 2024

1. Korelasi secara parsial antara variabel struktur pengendalian manajemen dengan variabel efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebagaimana tertera pada tabel di atas sebesar 47,5%.
2. Korelasi secara parsial antara variabel proses pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebesar 86,3% dan ini merupakan suatu korelasi atau hubungan yang sangat kuat.
3. Sementara korelasi secara simultan antara variabel independen berupa struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen dengan variabel dependen berupa efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebagaimana tertera pada tabel *model summary* sebesar 87,1%, artinya korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut sangat kuat.

Uji Signifikan

Uji signifikan bermanfaat dalam mengukur kelayakan atau signifikansi hubungan antara struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato. Pada penelitian ini ditetapkan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) $n - 2$ yaitu $40 - 2 = 38$. Hasil analisis data seperti yang tertera pada tabel

Tabel 4.4. ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 9.822 | 2 | 4.911 | 57.955 | .000 ^a |
| Residual | 3.135 | 37 | .085 | | |
| Total | 12.957 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), Proses Pengendalian Manajemen, Struktur Pengendalian Manajemen

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Sumber : Hasil olahan data 2024

Selain melakukan analisis regresi baik secara parsial maupun secara simultan juga perlu dilakukan uji signifikan hubungan antar variabel bagi menggunakan uji f maupun menggunakan uji t.

1. Uji signifikan secara simultan digunakan uji F sebagaimana tertera pada tabel *anova* di atas, dimana nilai sig. sebesar 0,000. Artinya, taraf signifikans sebesar $0,05 >$ nilai sig. sebesar 0,000, dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya korelasi atau hubungan antara variabel struktur dan proses pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebesar 87,1% adalah signifikan.
2. Uji signifikan secara parsial antara variabel struktur pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t sebagaimana yang tertera pada tabel *coefficiens* dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Taraf signifikan sebesar $0,05 <$ nilai sig.0,153 dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak, artinya korelasi antara struktur pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebesar 47,5% tidak signifikan.
3. Uji signifikan antara variabel proses pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato dimana taraf signifikan sebesar $0,05 >$ nilai sig. Sebesar 0,000 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, jadi korelasi antara proses pengendalian manajemen dengan efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato sebesar 86,3% % adalah signifikan.

KESIMPULAN

Sistem pengendalian manajemen (Struktur pengendalian manajemen) secara parsial berpengaruh positif sebesar 19,3% meskipun tidak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato.

Sistem pengendalian manajemen (proses pengendalian manajemen) secara parsial berpengaruh positif sebesar 68,5% dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato.

Sistem pengendalian manajemen (Struktur dan proses pengendalian manajemen) secara simultan berpengaruh positif sebesar 75,8% dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pohuwato.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, dkk, 2004. Pengantar Manajemen, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bahtiar Arif, dkk, 2002. Akuntansi Pemerintahan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- BPKP, 2009. Kegiatan Pengendalian, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
-, 2009. Pemantauan Pengendalian Intern, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
- Gitosudarmo, dk, 2003. Anggaran Perusahaan, Teori dan Soal Jawab, Edisi Pertama, Penerbit Fakultas Ekonmi UGM, Yogyakarta.
- Manullang M., 2005. Pengantar Manajemen Keuangan, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Riduwan, 2004. Metode Penelitian dan Teknik Penyusun Tesis, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Samudra A. Azhari, 2005. Kemerossotan Penyusunan Keuangan Daerah, Penerbit Becca Publishing, Jakarta.
- Sugiyono, 2007. Statistika untuk Penelitian, Revisi terbaru, Cetakan Keduabelas, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supriyono R. A., 1999. Sistem Pengendalian Manajemen, Penerbit BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Umar Husain, 2005. Studi Kelayakan Bisnis, Edisi – 3 Cetakan – 7 Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Widayat dkk, 2002. Riset Bisnis, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.